

ANALYSIS OF THE APPLICATIONS OF SME ACCOUNTING APPLICATIONS IN RECORDING THE FINANCIAL STATEMENTS OF FIRDAUS CUCIAN BOGOR

¹ Leni Maryani ²Marten Yogaswara ³Thania Marsella Chandra Natawijaya ⁴Veri Aryanto Sopiansah

¹²³ Perogram Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

¹lenimaryani@unpas.ac.id ²yogaswar@unpas.ac.id ³thaniamarsell@gmail.com
⁴veriaryanto@unpas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan, keterbatasan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan Firdaus Cucian Bogor dalam menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan aplikasi Akuntansi UKM diterima dengan baik karena membantu dan mempermudah dalam menghasilkan laporan keuangan. Keterbatasan dalam penerapannya adalah kurang terampilnya kasir dibidang keuangan dan informasi teknologi, kasir masih kurang disiplin dalam menginput transaksi, dan ponsel kasir belum memiliki fasilitas untuk mengakses aplikasi tersebut. Adapun keterbatasan dari aplikasinya adalah tidak ada fasilitas dalam menghasilkan catatan atas laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Upaya dalam mengatasi keterbatasan adalah memberikan pelatihan pengelolaan keuangan atau akuntansi dasar, mewajibkan kasir menginput transaksi ke dalam aplikasi, memberikan fasilitas smartphone serta membuat catatan atas laporan keuangan secara manual.

Kata Kunci: Aplikasi Akuntansi UKM; Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This research aims to determine the application, limitations faced and the efforts made by Firdaus Cucian Bogor in using the UKM Accounting application. The research method used is qualitative descriptive. The research results show that the application of the SME Accounting application was well received because it helps and makes it easier to produce financial reports. Limitations in its application are the cashier's lack of skill in the fields of finance and information technology, the cashier still lacks discipline in inputting transactions, and the cashier's cell phone does not yet have the facilities to access the application. The limitation of the application is that there is no facility to produce notes on financial reports according to SAK EMKM. Efforts to overcome limitations include providing basic financial management or accounting training, requiring cashiers to input transactions into the application, providing smartphone facilities and making notes on financial reports manually. Keywords: SME Accounting Application; Financial statements.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan potensi bisnis yang sangat dibanggakan oleh pemerintah karena tumbuh semakin baik dan dapat mengukuhkan perekonomian suatu daerah, UMKM memanfaatkan sumber daya lokal, pekerja lokal, serta pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal. UMKM tidak bisa dianggap remeh, karena UMKM berperan aktif dalam menjaga pertumbuhan ekonomi daerah dan pusat. Peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia sangatlah strategis dalam menjalankan roda perekonomian, dimana pada saat krisis ekonomi beberapa tahun yang lalu UMKM dapat bertahan.

Menurut Badan Pusat Statistik memperlihatkan bahwa pasca krisis ekonomi

1997-1998, jumlah UMKM tidak berkurang tetapi meningkat terus setiap tahunnya, bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja hingga 2012. Pada saat itu, jumlah usaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit. Dari jumlah tersebut, UMKM sebanyak 56.534.592 unit atau 99,99% sisanya 4.968 unit atau sekitar 0,01% adalah usaha besar. Data tersebut membuktikan bahwa UMKM merupakan pasar yang sangat potensial untuk jasa keuangan terutama bank dalam menyalurkan pembiayaan karena setidak 60,70% pelaku UMKM belum memiliki akses pembiayaan perbankan.

Jumlah UMKM di daerah Jawa Barat terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yakni dari tahun 2016-2021. Kota Bogor sebagai salah satu dari daerah penyebaran UMKM di Jawa Barat dan sebagai salah satu kota penyangga ibu kota mendorong berkembangnya para pelaku UMKM. Perkembangan UMKM tidak selalu berjalan mulus, masih banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi. Salah satu UMKM yang berada di kecamatan Tanah Sareal, kota Bogor adalah Firdaus Cucian Bogor. UMKM ini berdiri sejak tahun 2020 dan menyediakan jasa pencucian mobil dan motor, berlokasi di jalan raya Cilebut no 93-4, Sukaresmi, kecamatan Tanah Sareal, kota Bogor yang mematok harga sangat terjangkau.

Melalui observasi awal dan wawancara dengan pengelola yaitu bapak Ghifari Hasya, dan admin kasir yaitu bapak Zaki Permana Putra. Diketahui bahwa Firdaus Cucian Bogor saat ini masih belum menyusun laporan keuangan dan hanya mencatat dalam bentuk catatan transaksi harian. Adapun kendala yang ada di Firdaus Cucian Bogor yaitu tidak adanya sumber daya manusia yang mempunyai pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan, tidak memisahkan antara keuangan rumah tangga dan keuangan usahanya sehingga kesulitan dalam melakukan perhitungan keuntungan atau kerugian, dan saat ini UMKM dituntut untuk mengimplementasikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai asosiasi profesi akuntan yang diakui di Indonesia. IAI dalam SAK EMKM (2016, hlm. 1) mengatakan "Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia". Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016, hlm. 8) "Laporan keuangan UMKM minimum terdiri dari tiga jenis yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan". Untuk memenuhi standar laporan keuangan menurut SAK EMKM maka para pelaku UMKM harus sudah menerapkan pencatatan akuntansi baik yang bersifat manual maupun terkomputerisasi.

Pemanfaatan teknologi pada jaman sekarang dianggap mampu membantu pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan. Ada beberapa aplikasi yang menawarkan kemudahan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan seperti MYOB Accounting, Microsoft Excel, Zahir, dan lainnya. Aplikasi-aplikasi tersebut merupakan program aplikasi yang berada dalam komputer. Semakin berkembangnya teknologi di era sekarang aplikasi pencatatan laporan keuangan tidak terbatas hanya bisa diakses melalui komputer saja, namun ada beberapa aplikasi yang dapat diakses melalui smartphone. Pada saat ini hampir semua pelaku UMKM menggunakan smartphone dalam kegiatannya sehari-hari, namun banyak yang belum menggunakan alat komunikasi tersebut untuk melakukan penyusunan laporan keuangan.

Aplikasi pencatatan laporan keuangan selain yang sudah disebutkan di atas bisa juga menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Aplikasi akuntansi UKM adalah sistem aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh UMKM, serta untuk pengelolaan keuangan sehari-hari. Akuntansi UKM digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisasi risiko kebangkrutan (Hetika & Feidah, 2020, hlm. 55).

Sistem aplikasi dapat diunduh secara gratis melalui Google Playstore oleh pengguna Smartphone Android saja dan dapat digunakan secara offline. Laporan keuangan yang terdapat dalam aplikasi Akuntansi UKM yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan

laba rugi, laporan data utang dan piutang. Firdaus Cucian Bogor menjadi lokasi penelitian yang cukup tepat dalam menrapkan aplikasi Akuntansi UKM karena dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan.

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

Jumingan (2019, hlm. 4) mengatakan “Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian untuk mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan”.

Kasmir (2017, hlm. 7) menjelaskan tentang laporan keuangan sebagai berikut:

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini merupakan kondisi terkini. Maksud dari kondisi perusahaan terkini adalah keuangan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya sebulan, tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu untuk laporan lebih luas dilakukan setahun sekali. Di samping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perubahan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

Munawir (2014, hlm. 5) menjelaskan tentang laporan keuangan sebagai berikut:

Laporan keuangan adalah laporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi untuk memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas untuk menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang dapat menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan dalam satu periode misalnya sebulan, tiga bulan atau enam bulan mengenai status keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang dapat menjadi dasar informasi akuntansi yang andal bagi pengambilan keputusan.

B. Aplikasi Akuntansi UKM

Aplikasi Akuntansi UKM dikembangkan oleh mobile application yang bernama Winfeel Indonesia, yang beranggotakan dua orang yang memiliki latar belakang ilmu komputer dan akademis dibidang akuntansi. Akuntansi UKM yang dirilis pada Desember 2014. Sistem aplikasi dapat diunduh secara gratis melalui Google Playstore oleh pengguna Smartphone Android dan dapat digunakan secara offline.

Bagi pengguna iOS atau windows Mobile, aplikasi Akuntansi UKM belum tersedia, aplikasi Akuntansi UKM memiliki ruang penyimpanan sebesar 2,8 megabyte yang dinilai cukup nilai bagi pengguna smartphone (Putranto, 2020, hlm. 280-281). Hetika & Feidah (2020, hlm. 55) menjelaskan aplikasi Akuntansi UKM sebagai berikut:

Aplikasi Akuntansi UKM sistem aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh UMKM, serta untuk pengelolaan keuangan sehari-hari. Akuntansi UKM digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisasi risiko kebangkrutan. Wijaya (2018, hlm. 149) mengatakan “Akuntansi UKM mudah digunakan semua kalangan UMKM dari segala jenis bidang usaha karena dibuat sederhana, kode-kode akuntansi tidak ditampilkan, serta dilengkapi modul”. Putranto (2020, hlm. 280) mengatakan “Aplikasi Akuntansi UKM merupakan beberapa contoh mobile application dalam bidang akuntansi yang dapat ditemui di platform Play Store. Salah satu aplikasi akuntansi sederhana dan sangat relevan dengan entitas bisnis UMKM”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Akuntansi UKM adalah aplikasi akuntansi sederhana dan sangat relevan dengan entitas bisnis UMKM yang dapat ditemui di platform Play Store digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisasi risiko kebangkrutan, dan dapat digunakan semua kalangan UMKM dari segala jenis bidang usaha.

METODE PENELITIAN

Panduan Penulisan Karya Ilmiah FKIP Unpas (2022, hlm. 51) menyatakan "Pendekatan kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif informan) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif". Pendekatan kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena sosial termasuk di dalamnya kajian terhadap ilmu pendidikan, manajemen, dan administrasi bisnis, kebijakan publik, pembangunan maupun ilmu hukum (Indrawan & Yuniawati, 2017, hlm. 67)

Sugiono (2013, hlm. 59) menyatakan "Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri". Dari pernyataan di atas, maka peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan dan melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan objek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara, observasi, serta melakukan pendampingan dalam penerapan aplikasi Akuntansi UKM untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Data-data yang dibutuhkan adalah buku catatan pemasukan dan pengeluaran untuk di input ke dalam penerapan aplikasi Akuntansi UKM di Firdaus Cucian Bogor.

Nasution dalam Sugiyono (2017, hlm. 223) menyatakan mengenai instrument penelitian kualitatif sebagai berikut: Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang menjadi alat atau instrumen penelitiannya, tetapi setelah masalah yang akan diselidiki jelas, maka instrumennya dapat dikembangkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pemilik dan pengelola Firdaus Cucian Bogor

Adapun sumber data primer yang digunakan peneliti dalam penelitiannya adalah Pengelola Firdaus Cucian Bogor, Kasir Firdaus Cucian Bogor, Sumber Data Sekunder laman aplikasi Akuntansi UKM, hasil wawancara dan hasil lembar observasi. Peneliti mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian ini, seperti peneliti menandatangani subjek yang akan diteliti dengan menganalisis laporan keuangan dan menerapkan aplikasi Akuntansi UKM dalam pencatatan laporan keuangan di Firdaus Cucian. Setelah data terkumpul, data tersebut diolah dan dianalisis secara kualitatif.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai Observasi, Wawancara, Dokumen, Triangulasi. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan Proses Analisis Data berupa Reduksi Data, Penyajian Data, Penarik Simpulan dan Verifikasi, Uji Keabsahan Data. Untuk melakukan uji keabsahan data dari hasil yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat di percaya secara ilmiah, maka pada penelitian ini untuk pengujian keabsahan data menggunakan uji reabilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan beberapa teknik yaitu Perpanjangan pengamatan, Meningkatkan ketekunan,

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM Di Firdaus Cucian Bogor

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa dalam penerapannya, aplikasi Akuntansi UKM dikatakan cukup praktis karena dapat dibawa dan digunakan dimana saja oleh Firdaus Cucian Bogor. Untuk mengunduh aplikasi Akuntansi UKM, Firdaus Cucian Bogor tidak memerlukan dana, karena aplikasi ini tersedia di google playstore dan dapat diunduh secara gratis dalam ponsel android, aplikasi Akuntansi UKM juga tidak memerlukan koneksi internet untuk pengoperasiannya.

Dengan diterapkannya aplikasi Akuntansi UKM sejak tanggal 01 Juli 2022 sampai 31 Juli 2022 Firdaus Cucian Bogor dapat melakukan pencatatan transaksi dengan fitur yang cukup lengkap serta mudah untuk digunakan. Alasan Firdaus Cucian Bogor menggunakan aplikasi Akuntansi UKM selain direkomendasikan oleh peneliti, aplikasi Akuntansi UKM juga mempunyai penilaian yang cukup besar di google playstore dan dirasa mampu mengatasi masalah dalam pencatatan laporan keuangan. Setelah melakukan pengamatan, waktu yang dibutuhkan oleh Firdaus Cucian untuk melakukan satu pencatatan transaksi yaitu kurang lebih 3 menit, kasir Firdaus Cucian Bogor melakukan pencatatan transaksi pada aplikasi Akuntansi UKM pada saat jam kerja berakhir, yaitu pada pukul 22.00 sampai dengan 22.30 atau di keesokan hari pada saat tidak terlalu banyak pelanggan.

Berdasarkan hasil analisis, penerapan aplikasi Akuntansi UKM diterima dengan baik karena sangat membantu dan mempermudah Firdaus Cucian Bogor dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, karena menu di aplikasi Akuntansi UKM ini sudah sangat lengkap untuk mulai dari pencatatan, pembukuan, hingga perhitungan hutang piutang yang otomatis akan terhitung hanya perlu menginput transaksi dan aplikasi Akuntansi UKM ini otomatis akan menyajikan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca (laporan posisi keuangan). Mengolah data keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM meminimalisir dalam kesalahan mengolah data keuangan.

Peneliti memaparkan hasil analisis penerapan aplikasi Akuntansi UKM yang tidak sesuai dengan Standar Laporan Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) karena tidak tersedianya Catatan atas Laporan Keuangan Firdaus Cucian Bogor dan dapat dijelaskan menggunakan tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 SAK EMKM

SAK EMKM	Aplikasi Akuntansi UKM di Firdaus Cucian Bogor	Keterangan Sesuai/ tidak sesuai
Laporan Posisi Keuangan:		
a. Kas	Ada	Sesuai
b. Piutang	Tidak ada	Sesuai
c. Persediaan	Ada	Sesuai
d. Aset tetap	Ada	Sesuai
e. Utang usaha	Tidak ada	Sesuai
f. Equitas	Ada	Sesuai
Laporan Laba Rugi:		
a. Pendapatan	Ada	Sesuai
b. Beban usaha	Ada	Sesuai
Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak ada	Tidak sesuai

2. Keterbatasan Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM Di Firdaus Cucian Bogor

Efektivitas berasal dari kata efektif merupakan pencapaian tujuan yang tepat dengan melakukan sebuah pilihan yang tepat dari serangkaian alternatif untuk pengambilan sebuah keputusan, sedangkan efektivitas memiliki pengertian berhasil atau tepat guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan Antasari & Yaniartha (2015, hlm. 357). Maka Berdasarkan hasil analisis peneliti mengenai Efektivitas penerapan aplikasi Akuntansi UKM

di Firdaus Cucian Bogor yaitu kurang efektif dikarenakan dalam penerapannya masih ada keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi oleh Firdaus Cucian Bogor dalam penerapan aplikasi Akuntansi hal ini dikemukakan oleh kasir Firdaus Cucian Bogor (Bapak. Zaki Permana Putra) yang di wawancarai oleh penulis pada tanggal 31 Juli 2022 di Firdaus Cucian Bogor pukul 11.00 WIB: "Aplikasi ini sangat mempermudah ya dalam pencatatan laporan keuangan, Cuma ya ribet aja gitu kalo tiap hari harus entri transaksi hari itu ke aplikasi kaya ngabisin waktu, terus kan handphone saya iphone jadi harus pake yang abang (pengelola Firdaus Cucian Bogor)".

Selain menghabiskan waktu dalam penerapan aplikasi Akuntansi UKM, kurang trampilnya SDM Firdaus Cucian Bogor dalam memahami pencatatan laporan keuangan dikarenakan latar belakang pendidikan kasir dan pengelola adalah lulusan SMA dan SMK dan kurang oaham mengenai akuntansi dasar. Keterbatasan dari aplikasi Akuntansi UKM yaitu belum dapat menghasilkan Catatan atas Laporan keuangan secara otomatis, tidak ada fitur yang mengolah cash flow dan laporan perubahan modal.

Dapat disimpulkan bahwa keterbatasan yang dihadapi oleh Firdaus cucian bogor yaitu enggan nya kasir dalam pencatatan transaksi kedalam aplikasi Akuntansi UKM karena dirasa menghabiskan waktu, karena aplikasi Akuntansi UKM belum dapat menghasilkan Catatan atas Laporan keuangan secara otomatis tidak ada fitur yang mengolah cash flow dan laporan perubahan modal

3. Upaya Yang Dilakukan Firdaus Cucian Bogor Dalam Mengatasi

Keterbatasan Dalam Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM Upaya yang dilakukan oleh Firdaus Cucian Bogor dalam mengatasi keterbatasan dalam penerapan Aplikasi Akuntansi UKM adalah mewajibkan kasir untuk mengentri transaksi kedalam aplikasi dan memberikan fasilitas handphone android seperti yang dikemukakan oleh pemilik Firdaus Cucian (bapak Abdul Hafiz) yang diwawancarai oleh penulis pada tanggal 31 Juli 2022 di firdaus Cucian Bogor pukul 16.30 WIB:

"Sebenarnya saya juga butuh ya laporan keuangan soalnya saya punya rencana buat bikin cabang, dan rencananya modalnya akan pinjem ke bank. Maka dari itu aplikasi Akuntansi UKM ini akan saya terapkan ke depannya, saya juga mau daftar pajak kan kalo ada laporan keuangan tiap bulannya enak ya neng. Kalo masalah kasir sih akan kasih fasilitas handphone android khusus buat laporan keuangan".

Selain itu upaya atas keterbatasan aplikasi Akuntansi UKM yaitu Firdaus Cucian Bogor membuat Catatan atas Laporan keuangan secara manual dalam memenuhi SAK EMKM dan meminta peneliti untuk memberikan pendampingan atau konsultasi dalam pencatatan laporan keuangan dan kasir mengikuti pelatihan atau kursus dalam kelas pengelolaan keuangan ataupun akuntansi dasar, karena kasir di Firdaus Cucian Bogor harus mahir dan akurat dalam membuat laporan keuangan

4. Penerapan Pembelajaran Aplikasi Akuntansi Ukm Pada Mata Kuliah Akuntansi UMKM Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan Masih banyak mahasiswa yang belum memahami dan merasakan kesulitan dalam membuat laporan keuangan secara manual maka dari ranah *taksonomi bloom* yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu C3 (penerapan) dimana mahasiswa dapat menerapkan aplikasi Akuntansi UKM dalam pencatatan laporan keuangan pada mata kuliah Akuntansi UMKM.

Pentingnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi memahami dan trampil dalam menganalisis transaksi yang terjadi di UMKM, serta mengolah data keuangan melalui aplikasi Akuntansi UKM dalam mata kuliah Akuntansi UKM ini karena pembelajaran menggunakan aplikasi Akuntansi UKM dapat mempermudah dosen dan mahasiswa dalam mengolah data transaksi menjadi laporan keuangan secara digital.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi mempunyai keterampilan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM yaitu kurang lebih selama 2-4 kali pertemuan, karena sebelumnya mahasiswa sudah mempelajari akuntansi dasar, akuntansi menengah dan akuntansi lanjutan. Program studi Pendidikan Ekonomi menyiapkan peluang untuk mahasiswa

menjadi trampil mengolah keuangan secara digital setelah lulus untuk masuk ke dunia usaha.

Pendidikan dan dunia usaha merupakan dua elemen yang tidak bisa dipisahkan. Maka setelah melakukan penelitian di Firdaus Cucion Bogor, peneliti menyimpulkan bahwa adanya kesesuaian mata kuliah Akuntansi UKM dengan pelaksanaan di dunia usaha khususnya pelaku UMKM. Karena teori yang di dapatkan selama perkuliahan Akuntansi UKM di semester 6 bisa di implementasikan kepada UMKM.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis mengenai penerapan aplikasi Akuntansi UKM pada pencatatan laporan keuangan Firdaus Cucion Bogor, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan aplikasi Akuntansi UKM diterapkan di Firdaus Cucion Bogor selama 31 hari, yaitu sejak tanggal 01 Juli 2022 sampai 31 Juli 2022, penerapan aplikasi Akuntansi UKM dilakukan oleh kasir dan didampingi oleh peneliti dalam menginput transaksi yang terjadi di Firdaus Cucion Bogor. Penerapan aplikasi Akuntansi UKM diterima dengan baik karena sangat membantu dan mempermudah Firdaus Cucion Bogor dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, karena menu di aplikasi Akuntansi UKM ini sudah sangat lengkap untuk mulai dari pencatatan, pembukuan, hingga perhitungan hutang piutang yang otomatis akan terhitung hanya perlu menginput transaksi dan aplikasi Akuntansi UKM ini otomatis akan menyajikan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca (laporan posisi keuangan). Mengolah data keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM meminimalisir dalam kesalahan mengolah data keuangan. Sehingga Firdaus Cucion Bogor mengetahui bahwa pada periode 31 Juli 2022 total laba bersih dalam laporan laba rugi sebesar Rp.24.578.500, dan utang dan modal dalam laporan neraca sebesar Rp.2.339.743.498,4.

Keterbatasan yang dihadapi oleh Firdaus Cucion Bogor dalam penerapan aplikasi Akuntansi UKM adalah kurang terampilnya SDM dalam memahami pencatatan laporan keuangan dikarenakan latar belakang pendidikan kasir dan pengelola adalah lulusan SMA dan SMK sehingga tidak mengetahui dasar akuntansi, enggan kasir menginput transaksi karena dirasa menghabiskan waktu, ponsel yang dimiliki kasir Firdaus Cucion Bogor tidak bisa mengakses aplikasi Akuntansi UKM sehingga selama penerapan aplikasi Akuntansi UKM ini menggunakan ponsel milik pengelola Firdaus Cucion Bogor. Adapun keterbatasan pada aplikasi Akuntansi UKM yaitu belum dapat menghasilkan catatan atas laporan keuangan secara otomatis dan tidak mempunyai fitur dalam mengelola cashflow dan laporan perubahan modal, sehingga aplikasi Akuntansi UKM belum sesuai dengan Standar Laporan Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Upaya yang dilakukan Firdaus Cucion Bogor dalam mengatasi keterbatasan dalam penerapan aplikasi Akuntansi UKM adalah mewajibkan kasir untuk menginput transaksi kedalam aplikasi setiap bulannya, memberikan fasilitas smartphone android, dan kasir mengikuti pelatihan atau kursus dalam kelas pengelolaan keuangan ataupun akuntansi dasar, karena kasir di Firdaus Cucion Bogor harus mahir dan akurat, agar penerapan aplikasi Akuntansi UKM ini dapat terus dijalankan. Selain itu upaya atas keterbatasan aplikasi Akuntansi UKM yaitu Firdaus Cucion Bogor membuat catatan atas laporan keuangan secara manual dalam memenuhi SAK EMKM.

Setelah melakukan penelitian di Firdaus Cucion Bogor, peneliti menyimpulkan bahwa adanya kesesuaian mata kuliah Akuntansi UKM di Program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan dengan pelaksanaan di dunia usaha khususnya pelaku UMKM, karena teori yang sudah di dapatkan selama perkuliahan bisa diimplementasikan kepada UMKM. Pembelajaran menggunakan aplikasi Akuntansi UKM dapat mempermudah dosen dan mahasiswa dalam mengolah data transaksi menjadi laporan keuangan secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fujianti, L., & Hendratni, T. W. (2020). Pengenalan Aplikasi Akuntansi Ukm Berbasis Handphone Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Batik Cirebon. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1).
- Hetika, H., & Faidah, Y. A. (2020). APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID UNTUK MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM (Studi Kasus pada Usaha Konveksi "Very Convection"). Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal, 9(1), 54-61.
- Hutauruk, M. R. (2017). Akuntansi Perusahaan Jasa. Jakarta: Indeks.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Istanti L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya penyusunan laporan keuangan umkm bagi para pengusaha bakery, cake and pastry (bcp) di Kota Blitar. Jurnal Graha Pengabdian, 2(2), 163-171. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Jumingan (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara. Kasmir (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mariati, M. (2021). Penerapan Alat Evaluasi Pembelajaran Bertingkat Berdasarkan Taksonomi Bloom Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Mahasiswa Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Akuntansi FKIP UMSU. Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen, 2(1).
- Moleong, Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi
- Nugrahani, Farida. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books
- Putranto, R. (2020). Implementasi Mobile Application Akuntansi UKM Pada UMKM Sektor Industri Coklat Olahan". Simposium Nasional Keuangan Negara, 2(1), 273-292.
- Rahmayuni, S. (2017). Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Pada UKM. JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, 1(1), 93-99.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. Sosio e-kons, 10(3), 207-2019. S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Sentosa, G. D., & Zuraidah, Z. (2020). Rancangan penerapan SAK EMKM dengan aplikasi akuntansi UKM pada Body Gym fitness center Malang. El Muhasaba, 11(1), 17-35.
- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suharyono, S. (2021). PENERAPAN PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS APLIKASI PADA MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS. Jurnal Neraca: Jurnal Pendidik dan Ilmi Ekonomi Akuntansi, 5(2), 60-65.
- Sukamulja, S. (2019). Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.
- Warsadi, K. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2018). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2).
- Wijaya, D. (2018). Akuntansi UMKM. Yogyakarta: Gava Media